

STRATEGI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS INKUIRI DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA

Mohammad Sabarudin¹, Ibnu Imam Al Ayyubi², Rifqi Rohmatulloh³

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah, Bandung Barat

¹mohammadsabarudin@staidaf.ac.id

²ibnuimam996@staidaf.ac.id

³rifqirohmatulloh@staidaf.ac.id

Abstrak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti yang lebih kuat dan akurat mengenai efektivitas strategi pembelajaran berbasis inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan analisis korelasi untuk melihat keterkaitan akan variabel bebas yakni berpikir kritis mahasiswa dan variabel terikat yakni hasil belajar mahasiswa menggunakan model *pembelajaran* Inkuiri pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester lima dengan sampel sebanyak 28 mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Bandung Barat. Pengujian persyaratan analisis data yang digunakan terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas dengan hipotesis yang digunakan yakni uji korelasi dan regresi. Di dapat hasil pada penelitian ini dimana memiliki hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat karena nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0.775 dan terdapat pada interval 0.60-0.79 sedangkan nilai signifikansi *Correlations* adalah 0.000 yang berarti terdapat korelasi antara berpikir kritis mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa menggunakan model pembelajaran Inkuiri pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Pembelajaran Inkuiri, PAI

Abstract

This research is expected to provide stronger and more accurate evidence regarding the effectiveness of inquiry-based learning strategies in improving students' critical thinking skills. This research method uses correlation analysis to see the relationship between the independent variables, namely students' critical thinking and the dependent variable, namely student learning outcomes using the inquiry learning model in Islamic Religious Education courses. The population of this study were fifth semester students with a sample of 28 students at Darul Falah Islamic High School, West Bandung. Testing the requirements of the data analysis used consisted of a normality test and a linearity test with the hypothesis used, namely the correlation and regression tests. The results obtained in this study where there is a strong relationship between the independent variable and the dependent variable because the Correlation Coefficient value is 0.775 and is found in the interval 0.60-0.79 while the significance value of the Correlation is 0.000 which means there is a correlation between students' critical thinking and student

learning outcomes using the model Inquiry learning in Islamic Religious Education courses.

Keywords: *Critical Thinking, Inquiry Learning, PAI*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam menjadi sarana yang vital dalam menanamkan akhlak yang baik dan menjadikan mahasiswa sebagai insan kamil (Maskur, 2020). Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam belakangan ini masih diperbincangkan karena penerapannya yang dapat dikatakan belum optimal (Hermawati, 2021). Proses belajar mengajar yang masih rendah pada dengan atensi mahasiswa dalam menyampaikan gagasan dan pertanyaan pada pembelajaran Agama Islam (Ginanjar et al., 2019), serta kelemahan tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang dirasa kurang tepat dalam menentukan model pembelajaran atau orientasi dalam cara berpikir mahasiswa untuk cenderung dibentuk menjadi manusia yang pasif (Musrifah, 2019). Pemilihan strategi atau model pembelajaran sangat berpengaruh bagi mahasiswa untuk meningkatkan daya kritis, inovatif, dan mengeliminasi suasana kejemuhan yang seringkali dirasakan pada penggunaan metode pembelajaran konvensional khususnya ceramah (Nusroh & Ahsani, 2019).

Di era globalisasi yang kian berkembang pesat secara eksponensial, kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan yang krusial bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan zaman (Nusroh & Ahsani, 2019). Kemampuan berpikir kritis memungkinkan mahasiswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menghasilkan pemikiran secara informatif, logis, rasional, dan primordial. Menurut Wijaya (2010) kemampuan berpikir kritis merupakan kegiatan menganalisis ide atau gagasan, membedakannya secara tajam, memilah dan memilih, mengidentifikasi, mengkaji, serta mengekspansikannya kearah yang lebih spesifik. Oleh karena itu, perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Salah satu strategi pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam mempromosikan kemampuan berpikir kritis adalah pembelajaran berbasis inkuiri (Rosidi, 2023). Inkuiri adalah suatu cara penyampaian pelajaran dengan

penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis dan argumentatif sehingga dapat merumuskan dan menemukan sendiri melalui panduan pertanyaan untuk mendapatkan konklusi yang inheren (Fadli, 2019).

Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, di mana mereka menjadi peneliti dan pembelajar yang mandiri. Dalam pembelajaran berbasis inkuiri, mahasiswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi, melakukan eksperimen, dan mengambil kesimpulan berdasarkan bukti yang ada. Penggunaan strategi pembelajaran berbasis non konvensional pada pendidikan di perguruan tinggi telah menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Maisuhetni, 2022). Melalui pembelajaran berbasis inkuiri, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka, seperti kemampuan analisis, evaluasi, sintesis, dan penalaran logis. Selain itu, strategi ini juga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kerjasama, dan kemampuan *problem solving* (Wahyuni & Sari, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan tersebut dengan menguji secara empiris pengaruh strategi pembelajaran berbasis inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa secara komprehensif, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti yang lebih kuat dan akurat mengenai efektivitas strategi pembelajaran berbasis inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur akademik tentang Pendidikan di perguruan tinggi dan memberikan pedoman praktis bagi institusi pendidikan untuk merancang program pembelajaran yang efektif dengan pemahaman yang lebih baik lagi tentang hubungan antara strategi pembelajaran berbasis inkuiri dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, pengembang kurikulum, serta pengajar dapat membuat keputusan yang informatif dalam merancang pengalaman pembelajaran dalam mempromosikan kemampuan berpikir kritis yang optimal bagi mahasiswa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah Bandung Barat dengan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan analisis korelasi untuk melihat keterkaitan akan variabel bebas yakni berpikir kritis mahasiswa dan variabel terikat yakni hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Inkuiri pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester lima dengan sampel sebanyak 28 mahasiswa. Pengujian persyaratan analisis data yang digunakan terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas dengan hipotesis yang digunakan yakni uji korelasi dan regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data hasil penelitian ini dilakukan berbantuan program SPSS versi 26, dengan kriteria pengujiannya, yaitu terima H_0 jika nilai sig. $\geq 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai sig. $< 0,05$.

Hipotesis

Hipotesis Alternative (H_1) dan Hipotesis Nol (H_0) adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat korelasi antara berpikir kritis mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa menggunakan model pembelajaran Inkuiri pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

H_1 : Terdapat korelasi antara berpikir kritis mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa menggunakan model pembelajaran Inkuiri pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Analisis Stastistika Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Sum	Mean	Std. Deviation
Berpikir_Kritis	28	16	2194	78.36	4.588
Hasil_Belajar	28	59	2219	79.25	12.316
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan data pada tampilan Descriptive Statistics diperoleh bahwa jumlah mahasiswa sebanyak 28 dengan range pada variable bebas adalah 16 sedangkan pada variable terikat adalah 59. Untuk jumlah nilai keseluruhan, rata-rata, dan standar deviasi pada variable bebas adalah 2194, 78.36, dan 4.588 sedangkan pada variable terikat adalah 2219, 79.25, dan 12.316.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak, hal ini dilakukan sebagai syarat pengujian pada statistik inferensial. Dalam hal ini peneliti menggunakan Kolmogorov-Smirnov dalam hal melakukan uji normalitas

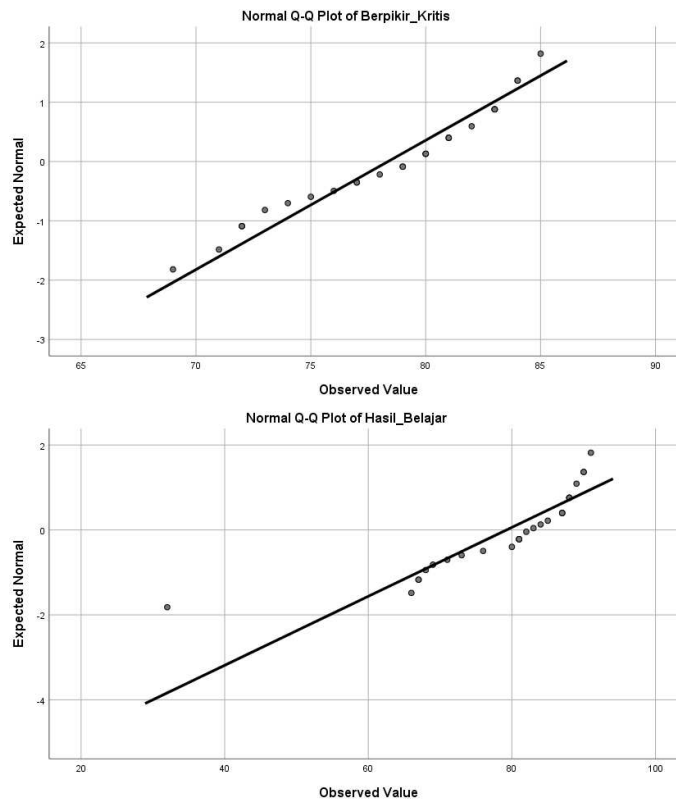
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Berpikir_Kritis	.140	28	.171	.936	28	.088
Hasil_Belajar	.203	28	.005	.770	28	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data pada tampilan Tests of Normality, nilai signifikansi untuk Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Kolmogorov-Smirnov adalah 0.171 dan 0.005. Dari data tersebut diperoleh bahwa terdapat salah satu nilai signifikan yang lebih kecil dari 0.05 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Dikarenakan asumsi normalitas tidak terpenuhi maka dilanjutkan Uji Korelasi Spearman-Rank dan pengujian Regresi tidak dilakukan.



Pada diagram Normal Q-Q Plot of Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Mahasiswa terlihat data atau titik-titik pada diagram tidak menyebar disekitar garis diagonal dan berjauhan dari garis, maka data tersebut dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Korelasi

Untuk melihat kuatnya hubungan dari nilai korelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup

0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013)

Correlations

		Berpikir_Kritis	Hasil_Belajar
Spearman's rho	Berpikir_Kritis	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	28
	Hasil_Belajar	Correlation Coefficient	.775**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data pada tampilan *Correlations*, nilai signifikansi untuk Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Mahasiswa adalah 0.000. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara berpikir kritis mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa menggunakan model pembelajaran Inkuiri pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam atau dapat dikatakan bahwa berpikir kritis mahasiswa mempengaruhi terhadap hasil belajar mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Sedangkan nilai dari *Correlation Coefficient* adalah 0.775 dan terdapat pada interval 0.60-0.79 berdasarkan pedoman interpretasi maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara berpikir kritis mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa dapat dikatakan memiliki hubungan yang kuat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa berpikir kritis mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa menggunakan model pembelajaran Inkuiri pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan yang kuat dengan nilai *Correlation Coefficient* 0.775 karena terdapat pada interval 0.60-0.79 sedangkan nilai signifikansi *Correlations* adalah 0.000 yang berarti

terdapat korelasi antara berpikir kritis mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa menggunakan model pembelajaran Inkuiri pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam dan penelitian ini tidak dilakukan uji regresi linearitas dikarenakan data yang tidak berdistribusi normal, penelitian ini termasuk pada korelasi positif karena variable bebas dan variable terikat mengalami kepada perubahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, F. (2019). Penerapan Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Dan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Mts Al-Amin Pekalongan. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 191–26. <https://doi.org/10.17977/um039v4i12019p019>
- Ginanjari, E. G., Darmawan, B., & Sriyono, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi belajar peserta didik smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 206–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jmee.v6i2.21797>
- Hermawati, K. A. (2021). Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 56–72. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6159](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6159)
- Maisuhetni, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Sinektik Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pai. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 146–163. <https://doi.org/10.24952/di.v9i2.3690>
- Maskur, M. (2020). Pendekatan Inquiry dalam Pembelajaran PAI. *Prosiding Nasional*, 3, 233–240. <http://iainkediri.ac.id/prosiding/index.php/pascasarjana/article/view/55>
- Musrifah, M. (2019). Analisis Kritis Permasalahan Pendidikan Islam Indonesia di Era Global. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.21580/jish.31.2341>

- Nusroh, S., & Ahsani, E. L. F. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.29240/belajea.v4i2.891>
- Rosidi. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Aktivitas Belajar PAI. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 3(1), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/secondary.v3i1.1941>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuni, D., & Sari, M. (2020). Efektifitas e-Modul Berbasis Problem Solving Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(2). <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i2.1709>
- Wijaya, C. (2010). *Pendidikan Remedial. Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya.